

Ketika Presiden Persebaya Main Basket dengan Presiden RI

SABTU, 12 MAY 2018 22:17 | EDITOR : AGUS DWI W



Presiden Persebaya, Azrul Ananda, saat bertanding basket dengan Presiden RI, Joko Widodo, Sabtu (12/5). (Dika Kawengian/DBL Indonesia for JawaPos.com)

Berita Terkait

- [Pujian Legenda untuk Manajemen Klub Persebaya](#)
- [Presiden Klub Persebaya Doakan Rian Cepat Pulih](#)
- [Bos Persebaya Temui Presiden Jokowi, Ini Hal Yang Dibahas](#)

JawaPos.com - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo kembali menunjukkan dukungannya terhadap perkembangan olahraga di tanah air. Kali ini, olahraga basket nasional yang mendapat dukungan langsung dari orang nomor satu di negeri ini.

Sabtu (12/5) pagi, Jokowi terlihat bermain basket dengan Presiden Persebaya Surabaya, Azrul Ananda di Istana Bogor. Turut hadir dan bertanding Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi.

Dalam pertandingan itu Presiden Jokowi bergabung dalam tim Merah bersama Menpora Imam Nahrawi dan pemain lainnya. Sementara Azrul Ananda memperkuat tim Putih bersama Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung dan sejumlah pemain lainnya.



Kompetisi Honda DBL 2018 resmi kembali bergulir. (Wahyudin/Jawa Pos)

Hasil akhir, Tim Putih memenangkan pertandingan ini dengan skor 15-2. Pramono Anung tampil bagus. Alumnus tim basket Halim Kediri 1982 ini mencetak empat poin. Sementara, meskipun memiliki banyak peluang, Presiden Jokowi gagal mendulang angka.

"Saya ini kira-kira sudah 37 tahun lebih tidak bermain basket. Terakhir ya saat masih kuliah dulu. Jadi, harap dimaklumi. Apalagi, saya harus melawan anak-anak DBL yang tiap hari bermain basket," aku Jokowi.

Tentu saja Jokowi tak hanya sekadar mencari keringat dengan bermain basket. Dalam acara tersebut dia juga meresmikan Honda Developmental Basketball League (DBL) musim ini. Menginjak tahun ke-15 penyelenggaraan, Honda DBL 2018 akan diselenggarakan di 25 kota.

"Kompetisi itu memang sepatutnya digelar dari jenjang bawah. Mulai pelajar, mahasiswa, hingga profesional. DBL ini kan sudah lama digelar. Dari kota ke kota, provinsi ke provinsi. Sehingga memudahkan untuk memilih pemain Timnas," papar Jokowi.

Presiden Persebaya sekaligus Founder DBL Indonesia Azrul Ananda pun berterima kasih atas dukungan luar biasa dari Presiden Jokowi. Azrul berharap dukungan dari Presiden RI akan menambah semangat para pemain basket belia ini untuk terus berkembang melalui DBL.

"Dukungan ini akan membuat semakin banyak anak antusias bermain basket," kata bapak tiga anak ini.

(saf/JPC)